

UKDW WISUDA 322 LULUSAN
Berharap Lulusan Jadi Agen Perubahan

YOGYA (KR) - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta mengadakan Wisuda Sarjana dan Pascasarjana di Auditorium Koinonia UKDW. Dalam periode kali ini UKDW mewisuda 322 mahasiswa yang terdiri dari 297 mahasiswa Program Sarjana dan 25 mahasiswa dari Program Pascasarjana.

"Dalam periode ini, persentase wisudawan program sarjana yang lulus dengan predikat cumlaude ada 13 persen dari total wisudawan. Sementara untuk pascasarjana ada 12 persen yang berpredikat cumlaude. Selain itu ada 79 persen wisudawan yang menyelesaikan studi dengan waktu yang normal bahkan kurang," kata Wakil



KR-Istimewa

Para lulusan UKDW mengikuti prosesi wisuda.

Rektor Bidang Akademik dan Riset (WR 1) UKDW Yogyakarta Dr Rosa Delima, MKom di Yogyakarta, Senin (4/12).

Dalam kesempatan itu Rektor UKDW Dr Ing Wiyatiningsih MT mengatakan, 20 tahun ke depan UKDW bertekad untuk mewujudkan 'Sustainable Entrepreneurial Research

University (SERU).

Sebagai bagian dari visi tersebut, lulusan akan menjadi agen perubahan di dunia kerja serta mempraktikkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Sehingga keberadaan mereka akan lebih berdampak bagi masyarakat. **(Ria)-d**

SMK MUH 3 YOGYA DIPERCAYA ESDM RI
Lakukan Konversi Sepeda Motor Listrik

YOGYA (KR) - SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dipercaya Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) RI untuk melakukan konversi sepeda motor listrik.

"Sebanyak 20 motor berpelat merah sudah dikirim ke sekolah ini untuk di-

lakukan proses konversi," ujar Kustejo SPdI MPd, Kepala SMK Muh 3 Yogyakarta di Jalan Pramuka, Umbulharjo Yogyakarta, Senin (4/12).

Didampingi Irman Trihuana MEng (Waka Sekolah Bidang Humas), Kustejo mengatakan, pro-

ses konversi membutuhkan keahlian tersendiri. Sekolah telah membentuk Tim Konversi dikerjakan guru sekaligus teknisi yakni Edi Putra Wirawan SPdT, Cahya Indrasyah SPdT, Gurhan Wibisono SPdT, Muh Ahsanudin SPdT dan Ikhsan Fathurrahman.

Diakui Kustejo, SMK Muh 3 Yogyakarta bisa mendapat kepercayaan awal dari pelatihan konversi motor listrik di Yoga dan Bandung untuk guru sekaligus teknisi. "Kemampuan alih ilmu, teknologi guru dan teknisi di sini, serta sarana dan prasarana seperti Laboratorium Sepeda Motor dinilai Kementerian ESDM sangat baik. Akhirnya SMK Muh 3 dipercaya," ucapnya. **(Jay)-d**



KR - Jayadi Kastari

Kustejo MPd (3 dari kiri) di Lab Sepeda Motor SMK Muh 3 Yogyakarta.

SENSUS PERTANIAN 2023

Rumah Tangga Pertanian DIY Turun 15,86 Persen

SLEMAN (KR) - Penurunan jumlah profesi petani di DIY dalam kurun 10 terakhir cukup signifikan. Berdasarkan data hasil Sensus Pertanian 2023 (ST2023) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) DIY, penurunan jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di daerah ini mencapai 417.166 rumah tangga dalam kurun 10 tahun terakhir.

Jumlah RTUP pada 2023 tersebut turun sebesar 15,86 persen dari 2013 yang sebanyak 495.781 rumah tangga.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan secara umum terjadi penurunan jumlah RTUP dan penurunan jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) hasil Sensus Pertanian 2023 (ST2023) dibandingkan hasil ST2013 di DIY. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di DIY sebanyak 417.166 rumah tangga.

"Jumlah UTP di DIY sebanyak 431.133 unit atau turun 26,26 persen dari

tahun 2013 yang sebanyak 584.689 unit. Rasio UTP di DIY terhadap Rumah Tangga Usaha Pertanian sebesar 1,03, turun 0,15 poin dari 2013 sebesar 1,18," ujarnya dalam Diseminasi Hasil ST2023. Tahap I di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center, Senin (4/12).

Herum menuturkan jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di DIY sebanyak 35 unit, naik 66,67 persen dari 2013 yang sebanyak 21 unit. Sedangkan jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di DIY pada 2023 sebanyak 537 unit, naik 483,70 persen



KR-Fira Nurfiani

Peluncuran Hasil ST2023 Tahap I secara simbolis.

dari tahun 2013 yang sebanyak 92 unit.

"Jumlah petani milenial yang berumur 19.hingga 39 tahun sebanyak 37.141 orang, atau sekitar 8,87 persen dari petani di DIY. Kemudian jumlah Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming di DIY sebanyak 415 unit," lanjutnya.

Sepuluh komoditas terbanyak yang diusahakan Usaha Pertanian Perorangan (UTP), yaitu ayam kampung biasa, padi sawah inbrida, jati, sapi potong,

kambing potong, kelapa, jagung hibrida, kacang tanah, mahoni, dan ubi kayu.

Asisten I Sekda DIY Dewo Isnu Broto Imam Santoso mewakili Sekda DIY menyampaikan kegiatan ST2023 ini merupakan kegiatan yang sangat penting karena diselenggarakan setiap 10 tahun sekali. Sensus Pertanian ke-7 ini antara lain bertujuan menyediakan data komprehensif yang dapat digunakan sebagai tolak ukur statistik pertanian saat ini. **(Ira)-d**

Ade Armando Perlu Belajar Sejarah

YOGYA (KR) - DPRD DIY ikut bersuara terkait pernyataan Ade Armando yang viral mengenai politik dinasti di DIY. Para wakil rakyat ini menilai, Ade perlu belajar sejarah.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta, Senin (4/12). Menurutnya, Ade Armando perlu belajar sejarah bagaimana NKRI ini terbentuk dan bagaimana peran Sri Sultan HB IX dan Sri Paduka Paku Alam dalam berdirinya NKRI.

Mengatakan Yogyakarta politik dinasti adalah kebodohan dan kedangkalan pemahaman yang memalukan. Karena menurut Huda, pelajar SD saja tahu bagaimana sejarah peran Yogyakarta terhadap NKRI. "Keistimewaan DIY diperjuang-

kan oleh hampir semua elemen dan semua warga. Hampir aklamasi warga DIY menghendaki disahkannya Undang Undang Keistimewaan. Dan saat ini setelah disahkan dirasakan manfaat nyatanya bagi warga DIY," ujarnya.

Keistimewaan DIY juga sudah menjadi semacam kebutuhan kultural bagi rakyat Yogyakarta. Kepemimpinan Ngarsa Dalem dan Paduka Pakualam adalah kehendak masyarakat DIY yang disahkan menjadi UU. Ini adalah sangat demokratis, kehendak masyarakat yang dilegalkan dengan UU Keistimewaan.

"Saya sebagai rakyat Yogyakarta tersinggung jika Pak Ade Armando berstatement kurang pantas seperti

itu. Saya minta pak Ade Armando minta maaf dan belajar ulang tentang demokrasi dan sejarah NKRI. Apalagi sebagai politisi mestinya lebih cermat berstatement, kecuali memang demikian sikap politiknya. Jika memang demikian sebagai sikap politik ya silakan masyarakat menilai, tetapi saya tetap menilai statement itu tidak pantas dan menunjukkan kebodohan," jelasnya.

Senada diungkapkan Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto. Ia secara tegas mengecam pernyataan Ade yang dinilai tidak mendasar. Hal tersebut sekaligus melukai, merendahkan dan melecehkan rakyat Yogyakarta. Termasuk Kasultanan, Kadipaten dan konstitusi itu sendiri. **(Awh)-d**

PRASASTI VOLUME 2 'KALA ROMANTIKA' DI PAS

Soal Politik Dikemas Bentuk Karya Seni

PAMERAN seni tahunan bertajuk Prasasti Volume 2 'Kala Romantika' di Pendhapa Art Space (PAS) Jalan Lingkar Selatan Tegal Krapyak, Panggungharjo, Sewon Bantul, berlangsung tiga hari Minggu-Selasa (3-5/12), buka mulai pukul 10.00-20.30 WIB, terbuka untuk umum. Pameran seni gelaran Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISHIPOL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), bekerja sama dengan PAS tersebut, dibuka oleh Dra Pratiwi Wahyu Widiarti MSi (Kepala Departemen Ilmu Komunikasi FISHIPOL UNY).

Pameran seni memajang 50 karya, hasil kreasi 10 kelompok mahasiswa Ilmu Komunikasi FISHIPOL UNY dan partisipasi sejumlah mahasiswa ISI Yogyakarta serta Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta. Karya seni yang dipajang bertema politik sarat kritik sosial yang dikemas dalam beragam jenis karya. Mulai dari karya lukisan seni instalasi, film, jurnalistik, periklanan dan bentuk seni lainnya.

Pratiwi Wahyu Widiarti mengungkapkan, pameran Prasasti Volume 2 bertema 'Kala Romantika' secara keseluruhan mampu menggambarkan perjalanan politik di Indonesia dari masa Orde Lama, Orde Baru, Reformasi hingga sekarang ini. Yang diekspresikan dalam bentuk



KR-Khocil Birawa

Pameran seni Prasasti Volume 2 'Kala Romantika' di PAS.

karya seni dan budaya berupa lukisan, seni instalasi, film. Bahkan bagi mahasiswa yang mengikuti pameran ini, memandang politik menjadi bagian kehidupan sehari-hari dalam keluarga. "Pameran ini layak diapresiasi dan menginspirasi," papar Pratiwi.

Ketua Penyelenggara Pameran Aida Nuha Nabila mengatakan, pameran 'Kala Romantika' kali ini merupakan sebuah refleksi tentang romantika politik masa lampau yang diinterpretasikan pada konteks politik saat ini dan harapan masa depan yang dikemas dalam bentuk karya seni

dan budaya.

Pameran ini, juga menyoroti esensi soft politik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kuratorialnya, acara ini mengajak pengunjung untuk merenungkan politik sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, bukan sekadar arena elite di Senayan. Acara ini melibatkan serangkaian program selain pameran. Pembukaan diawali dengan penampilan Tari Gambyong.

"Selain itu pemutaran film dan Prasasti yang menampilkan karya film pendek pilihan dan pentas Puisi Monolog," imbuh Aida. **(Cil)-d**

Sonic/panic Gaungkan Kampanye Sadar Krisis Iklim

INDONESIA menjadi negara Asia pertama yang tergabung dalam gerakan global dengan slogan 'No Music on A Dead Planet'. Sebuah kampanye tentang perhatian tentang krisis iklim. Sebelumnya, beberapa musisi internasional seperti Billie Elish, Thom Yorke dari Radiohead, Coldplay, Tame Impala, dan sejumlah lainnya telah mendukung gerakan tersebut.

Dalam rangka mempromosikan album kompilasi 'sonic/panic' dan tekad untuk terus menyuarakan kesadaran akan krisis iklim, digelar perilsan album bertajuk 'sonic/panic' di Yoga, Sabtu (2/12) di Liberates Studio (LIB) Jalan Kaliurang. Menampilkan lima dari 13 musisi yang turut berkontribusi dalam album 'sonic/panic'. Mereka adalah Iksan Skuter, Navicula, FSTVLST, Nova Filastine, dan



KR-Risbika Putri

Konferensi pers Sonic/panic.

Made Mawut.

Farid Stevy mengatakan jika acara semacam ini justru menjadi kesempatan yang menyenangkan untuk dapat membuka peluang membangun kesadaran atas isu krisis iklim terhadap jejaring kerja yang telah dibangun oleh para musisi.

"Bagaimana kita bisa berkontribusi dalam hal-hal kecil untuk berbakti dan berterima kasih kepada alam. Itu adalah hal-hal baik yang harus terus ditularkan," ucap Farid.

Gede Robi (Navicula) turut menuturkan bahwa album tersebut dimulai dari Spirit yang

sama. "Ini tidak hanya musik, melainkan kampanye dalam sebuah kolaborasi musik. Sebelum menyuarakan isu iklim, kami membahas isu global dulu. Karena project ini menggabungkan musik dan activism. Pasti kita harus mulai dari teman-teman yang sudah punya spirit yang sama," tutur Robi.

Hal senada juga diutarakan oleh Nova Ruth dari Arka Kinari. Bahwa dalam perjalanannya menggunakan kapal pun tak membuatnya lelah menyebarkan gerakan cinta alam.

"Kita harus merawat konsistensi terhadap ibu bumi sebagaimana harus merawat alam sekaligus penebusan dosa pada alam. Maka kita sebisa mungkin saling menyemangati dan menguatkan pelaku-pelaku pemerhati lingkungan dan iklim," tutur Nova. **(*3)-d**

PANGGUNG

HAPPY SALMA

Harapkan Pemimpin Peduli Budaya



KR-Istimewa

Happy Salma

GEMPITA tahun politik mulai dirasakan semua lapisan masyarakat. Tak terkecuali dari kalangan selebritis. Apalagi beberapa dari mereka ikut meramalkan di kancah politik.

Aktris dan pemain teater Happy Salma ikut bersuara. Ia berharap Pemilu 2024 nanti akan melahirkan sosok pemimpin yang peduli terhadap budaya, tradisi dan seni. Karena menurutnya, pemimpin yang peduli pada tiga hal tersebut pasti memiliki empati yang tinggi.

"Orang kalau sudah dekat dengan budaya, dengan tradisi, dengan seni, sudah pasti punya pikiran yang lebih bisa memahami perasaan orang lain," kata Happy Salma.

Menurut Happy, sosok pemimpin yang memiliki tingkat empati tinggi pasti akan banyak memikirkan lingkungannya. Termasuk dengan isu *global warming* atau perubahan iklim yang saat ini terjadi di hampir seluruh belahan dunia. Pemimpin yang memiliki jiwa seni serta paham atas berbagai tradisi dan budaya di Indonesia, kata Happy, akan mampu membentuk karakter masyarakat Indonesia ke arah yang lebih baik.

Terlebih, lanjut Happy, Indonesia akan memiliki ibu kota baru bernama Ibu Kota Nusantara (IKN) yang berlokasi di Kalimantan Timur. Dia berharap presiden terpilih nantinya juga akan memperhatikan budaya dan tradisi yang selama ini hidup berdampingan dengan masyarakat sekitar Ibu Kota Nusantara (IKN).

"Apalagi nanti kita punya ibu kota baru, saya harap pemimpin nanti tidak hanya memikirkan bangunan, tetapi, juga efek domino masyarakat di sekitarnya, budayanya, dan tradisinya," kata Happy.

Selain menginginkan Indonesia memperoleh pemimpin yang peduli terhadap budaya, tradisi, serta memiliki jiwa seni, Happy juga berharap pemilihan presiden serentak yang diselenggarakan Februari mendatang akan berjalan lancar. "Harapannya ya damai-damai saja ya (Pemilu 2024)," ujar Happy. **(Awh)-d**